

## ABSTRAK

ASI eksklusif penting diberikan karena ASI merupakan makanan ideal untuk bayi. Dukungan keluarga sangat mempengaruhi terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi. Persepsi ibu tentang dukungan keluarga juga mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Sukomoro pada bulan Maret - Mei sebesar (61%), sedangkan target Pemerintah sebesar (80%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi ibu tentang dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Sukomoro Kabupaten Magetan.

Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 6 bulan sampai 1 tahun yang memeriksakan bayinya ke Puskesmas Sukomoro Magetan, sebesar 33 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, sampel sebesar 30 responden. Pengumpulan data secara langsung menggunakan kuesioner. Persepsi ibu tentang dukungan keluarga sebagai variabel independen dan pemberian ASI eksklusif pada bayi sebagai variabel dependen. Data diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang. Dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan, 16 responden yang mempunyai persepsi negatif tentang dukungan keluarga tidak memberikan ASI eksklusif sebesar (93,8%), dari 14 responden yang mempunyai persepsi positif tentang dukungan keluarga yang memberikan ASI eksklusif sebesar (71,4%). Hasil uji korelasi *chi-square* didapatkan nilai  $(0,001) < (0,05)$ ,  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Sukomoro Kabupaten Magetan.

Kesimpulannya bahwa semakin baik ibu mempersepsikan diri tentang dukungan keluarga semakin tinggi pemberian ASI eksklusif pada bayi. Ibu diberi penyuluhan dan diajari cara pemberian ASI secara baik dan benar dan ibu dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan seimbang untuk ibu menyusui agar ASI bisa keluar dengan lancar.

Kata kunci : persepsi tentang dukungan keluarga, pemberian ASI eksklusif.